

## OBSERVATION KD 3

Nama : Neng Sopa Siti Mulyani  
NPM : 212153502  
Kelas : A

### KOMPONEN STRATEGI PEMBELAJARAN

#### A. Pengertian Pendekatan, Model, Metode, Strategi, Teknik, dan Manfaat Media dalam Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah cara menghampiri atau mendatangi sesuatu. Selain itu, pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu

##### 2. Pengertian Model

Model juga berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Adapun model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

##### 3. Pengertian Metode

Metode juga diartikan suatu jalan atau cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

##### 4. Pengertian Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

##### 5. Pengertian Teknik

Teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

##### 6. Manfaat Media dalam Strategi Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (1997: 26) manfaat penggunaan media pengajaran di dalam strategi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi secara langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.

Sementara menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai, (2002: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Materi akan lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Metode mengajar menjadi lebih bervariasi dan mengurangi kebosanan peserta didik.
- 4) Peserta didik lebih aktif melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik (1989: 15) merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian peserta didik.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

## **B. Pengembangan Pendekatan, Model, Metode, Strategi, Teknik dan Manfaat Media dalam Strategi Pembelajaran**

### **1. Pengembangan Pendekatan**

Pendekatan kontekstual melibatkan para peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.

### **2. Pengembangan Model**

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang masih harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam strategi dan model pembelajaran tertentu sehingga mudah dipraktikkan.

### **3. Pengembangan Metode**

#### **Pengembangan Model Hypnoteaching**

Hypnosis dapat diartikan sebagai sugesti, hal ini mengacu pada definisi yang dikeluarkan oleh U.S. Department of Education, Human Services Division, dikatakan bahwa “Hypnosis is the bypass of the critical factor of the conscious mind followed by the establishment of acceptable selective thinking” atau “Hipnosis adalah penembusan faktor kritis pikiran sadar diikuti dengan diterimanya suatu pemikiran atau sugesti” (Majid, 2012, p.5). Sementara definisi dari teaching adalah kegiatan mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan sehingga akan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

### **4. Pengembangan Strategi**

#### **Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori KM**

Berdasarkan hasil penelitian Uzoğlu & Büyükkasap (2011), dalam hubungannya terhadap prestasi IPA-matematika, kecerdasan linguistik, logis-matematis, visual, interpersonal, intrapersonal dan kinestik memiliki hubungan yang positif, sedangkan

kecerdasan musikal memiliki hubungan yang negatif.

## **5. Pengembangan Teknik**

Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

Richey dan Nelson membedakan penelitian pengembangan atas dua tipe sebagai berikut.

- 1) Tipe pertama difokuskan pada pendesaianan dan evaluasi atas produk atau program tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengembangan serta mempelajari kondisi yang mendukung bagi implementasi program tersebut.
- 2) Tipe kedua dipusatkan pada pengkajian terhadap program pengembangan yang dilakukan sebelumnya. Tujuan tipe kedua ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang prosedur pendesaianan dan evaluasi yang efektif.

Ada empat karakteristik penelitian pengembangan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggungjawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran.
- 2) Pengembangan model pendekatan dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.
- 3) Proses pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli, dan uji coba lapangan secara terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogianya dideskripsikan secara jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.
- 4) Proses pengembangan model, pendekatan, modul, metode, dan media pembelajaran perlu didokumentasikan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penelitian yang mencerminkan originalitas.

## **6. Pengembangan Manfaat Media dalam Strategi Pembelajaran**

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran.

- 1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik
- 2) Efisiensi belajar siswa dapat meningkat
- 3) Membantu konsentrasi belajar siswa
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 5) Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar
- 6) Siswa terlibat dalam proses pembelajaran

### **C. Pengertian Pendekatan, Model, Metode, Strategi, Teknik, dan Manfaat Media dalam Strategi Pembelajaran Fisika**

#### **1. Pengembangan Pendekatan dalam Strategi Pembelajaran Fisika**

Pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (student centered approach) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (teacher centered approach).

- Pendekatan Konstruktivis

Pendekatan konstruktivisme merupakan proses pembelajaran yang menerangkan bagaimana pengetahuan disusun dalam pemikiran pelajar.

- **Prosedur Pembelajaran Konstruktivisme**  
Driver dalam Fraser and Walberg (1995) telah menciptakan prosedur pembelajaran berdasarkan konstruktivisme, memfasilitasi pembelajar membangun sendiri konsep-konsep baru berdasarkan konsep lama yang telah dimiliki.
- **Kompetensi yang Dikembangkan dalam Pembelajaran Konstruktivis**  
Di samping kompetensi disiplin (*disciplinebased competencies*), pembelajaran konstruktivis juga mengembangkan kompetensi interpersonal (*interpersonal competencies*) dan kompetensi intrapersonal (*intrapersonal competencies*) dalam diri pembelajar.
- **Strategi Pembelajaran Konstruktivis**
  - a. **Langsung (Tatap Muka)**
    - Pendahuluan
    - Inti
    - Penutup
  - b. **Tidak Langsung (Nontatap Muka)**  
Dalam pembelajaran nontatap muka “restrukturisasi ide” dan “aplikasi ide” dapat terus difasilitasi, bedanya proses pembelajaran pembelajar, tanpa pengawasan pembelajar. Tugasnya bisa bersifat terstruktur (sesuai dengan perencanaan pembelajar), dapat juga mandiri (sesuai dengan minat masing-masing pembelajar).
- **Metode Pembelajaran Konstruktivis**
  - Metode “sindiket” sangat cocok untuk topik yang dapat dipelajari sendiri oleh pembelajar.
  - Pembelajaran kelompok kecil biasanya terdiri dari empat sampai enam pembelajar.
  - Sebagai jalan keluarnya pembelajar perlu sekali-sekali membentuk “triad”, yaitu kelompok yang hanya terdiri dari tiga orang.
  - “Praktikum” tidak selalu berlangsung di laboratorium dengan menggunakan alat-alat yang canggih, melainkan bisa juga berlangsung di alam sekitar dan masyarakat.
- **Evaluasi Pembelajaran Konstruktivis**  
Evaluasi terhadap pembelajaran konstruktivis, meliputi evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif menekankan pada proses dan tujuannya lebih kepada perbaikan mutu pembelajaran, sedangkan evaluasi sumatif menekankan pada hasil.
- **Penerapannya dalam Pembelajaran Fisika**  
Adapun penerapannya dalam pembelajaran fisika, yaitu praktikum di mana praktikum itu tidak selalu berlangsung di laboratorium dengan menggunakan alat-alat yang canggih, melainkan bisa juga berlangsung di alam sekitar dan masyarakat.

#### **D. Pengembangan Model dalam Strategi Pembelajaran Fisika**

Minimal ada 4 (empat) ciri pokok yang membedakan antara pembelajaran yang satu dengan lainnya. Empat ciri pokok tersebut adalah teori yang mendasari, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, langkah-langkah (sintak) pembelajaran, dan penataan atau setting kelas dan lingkungannya.

#### **E. Pengembangan Metode dalam Strategi Pembelajaran Fisika**

Metode pembelajaran dapat dikatakan sebagai cara yang harus ditempuh untuk

mewujudkan rencana yang telah disusun guru dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, strategi adalah “a plan for achieving goals” sedangkan metode adalah “a way for achieving goals”. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mewujudkan strategi pembelajaran tersebut di antaranya: 1. ceramah; 2. demonstrasi; 3. diskusi; 4. simulasi; 5. laboratorium; 6. pengalaman lapangan; 7. brainstorming; 8. debat; 9. simposium; 10. dan sebagainya

#### **F. Pengembangan Strategi dalam Pembelajaran Fisika**

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru Fisika di kelas mengacu pada beberapa indikator, yaitu tujuan pembelajaran, bahan dan materi pembelajaran, metode, media pembelajaran. Guru menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan indikator-indikator tersebut sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana.

#### **G. Pengembangan Teknik dalam Strategi Pembelajaran Fisika**

Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan metode pembelajaran.

#### **H. Pengembangan Media dalam Strategi Pembelajaran Fisika**

Pembelajaran Fisika yang disampaikan oleh guru di beberapa sekolah tersebut hanya mengacu pada buku teks pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan ialah buku teks dan powerpoint. Sementara itu, mata pelajaran Fisika sangat membutuhkan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran yang interaktif. Karenanya, mata pelajaran Fisika memiliki beberapa komponen yang bersifat abstrak di beberapa materi. Konsep fisika yang abstrak banyak dijumpai dalam kehidupan, namun hal itu sulit dihadirkan dalam proses pembelajaran. Untuk mempermudah memahami persoalan fisika, peneliti mencoba melakukan penelitian berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Adobe Flash CS6 pada Materi Pokok Fluida Statis

I. Berikut merupakan uraian materi mengenai Komponen Strategi Pembelajaran:  
<https://youtu.be/rPvV0nZ4DZ8?si=U7qP1ACMboyELmU3>